

JURNAL

**STUDI PEMANFAATAN FASILITAS PANGKALAN PENDARATAN IKAN
SASAK KABUPATEN PASAMAN BARAT
PROVINSI SUMATERA BARAT**

OLEH

PIPIT YERMA YERNIS

1404110514



**FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU
2021**

STUDI PEMANFAATAN FASILITAS PANGKALAN PENDARATAN IKAN SASAK KABUPATEN PASAMAN BARAT PROVINSI SUMATERA BARAT

Oleh

Pipit Yerma Yernis¹⁾, Syaifuddin²⁾, Romie Jhonnerie²⁾

Email : pipitvermavernis@gmail.com

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juni 2019 di Pangkalan Pendaratan Ikan Sasak Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan informasi mengenai jenis fasilitas, kondisi fasilitas, kapasitas, serta mengetahui tingkat pemanfaatan dari fasilitas-fasilitas yang mendukung kelancaran kegiatan perikanan yang ada di PPI Sasak. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survey.

PPI Sasak dilengkapi oleh beberapa fasilitas seperti fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Fasilitas pokok terdiri dari dermaga, lahan pelabuhan, kolam pelabuhan, jalan PPI, fasilitas fungsional terdiri dari TPI, kantor PPI Sasak, gudang ikan, gudang Es, sedangkan fasilitas penunjang terdiri dari rumah dinas PPI Sasak dan post jaga. Aktifitas yang terdapat di PPI Sasak adalah pendaratan hasil tangkapan, pengisian perbekalan, perbaikan dan perawatan alat tangkap, tambat labuh kapal perikanan serta kegiatan keberangkatan kapal.

Dari fasilitas yang ada di PPI Sasak semuanya telah digunakan sesuai dengan fungsinya. Dari semua fasilitas yang ada hanya dermaga, kolam pelabuhan dan TPI yang dihitung pemanfaatannya. Bila dilihat dari perhitungan tingkat pemanfaatan fasilitas menunjukkan bahwa panjang dermaga untuk dermaga bongkar adalah 30 m sementara dermaga yang tersedia adalah 240 m dengan tingkat pemanfaatan sebesar 0,0843 %. Luas kolam yang dibutuhkan dari hasil analisis yang dilakukan adalah 2,346 m dengan luas kolam yang tersedia 800 m² dengan tingkat pemanfaatan luas kolam sebesar 0,00293%. Sedangkan kedalaman kolam yang dibutuhkan adalah 1,6 m dengan ketersediaan kedalaman kolam 3 m dengan tingkat pemanfaatan 0,5333 %, sedangkan untuk kebutuhan TPI di PPI Sasak sebesar 291,6 m sedangkan luas TPI yang ada 384 m maka persentase pemanfaatan luas TPI 0,7593 %.

Kata Kunci : Fasilitas, Studi Pemanfaatan Fasilitas, PPI Sasak,

1) Mahasiswa Fakultas Perikanan Dan Kelautan, Universitas Riau

2) Dosen Fakultas Perikanan Dan Kelautan, Universitas Riau

STUDY ON UTILIZATION OF THE SASAK FISH LANDING BASE FACILITY, PASAMAN BARAT DISTRICT WEST SUMATRA PROVINCE

By

Pipit Yerma Yernis¹⁾, Syaifuddin²⁾, Romie Jhonnerie²⁾

Email : pipityermayernis@gmail.com

This research was carried out in June 2019 at the Sasak Fish Landing Base, West Pasaman Regency, West Sumatra Province. The purpose of this study was to obtain information about the type of facility, condition of the facility, capacity, and to find out the level of utilization of the facilities that support the smooth operation of fisheries in PPI Sasak. The method used in this research is a survey method.

PPI Sasak is equipped with several facilities such as basic facilities, functional facilities and supporting facilities. The main facilities consist of a pier, port land, harbor pond, PPI road, functional facilities consist of TPI, PPI Sasak office, fish warehouse, ice warehouse, while supporting facilities consist of PPI Sasak official house and post guard. The activities at PPI Sasak are landing of catches, replenishment of supplies, repair and maintenance of fishing gear, mooring of fishing vessels and ship departure activities.

All of the facilities at PPI Sasak have been utilized and have been used according to their function. Of all the existing facilities, only the pier, port pool and TPI are calculated for their use. When viewed from the calculation of the level of facility utilization, it shows that the length of the pier for the loading dock is 30 m while the available wharf is 240 m with a utilization rate of 0.0843%. The required pool area from the results of the analysis carried out is 2,346 m² with an available pool area of 800 m² with a pool area utilization rate of 0.00293%. While the required pool depth is 1.6 m with the availability of a 3 m pool depth with a utilization rate of 0.5333%, while for the needs of TPI in PPI Sasak it is 291.6 m while the existing TPI area is 384 m, the percentage of utilization of TPI area is 0, 7593%.

Keywords: Facilities, Study of Facility Utilization, PPI Sasak,

1) Students of the Faculty of Fisheries and Marine Affairs, Riau University

2) Lecturer of the Faculty of Fisheries and Marine Affairs, Riau University

Pendahuluan

Latar Belakang

Fasilitas berperan menunjang kelancaran aktifitas pelabuhan perikanan, ketidakcukupan atau ketiadaan salah satu fasilitas yang diperlukan akan dapat

menghambat berbagai aktifitas lain yang saling berkaitan. Pemanfaatan fasilitas yang optimal diharapkan menjadi salah satu alasan keberhasilan pengelolaan pelabuhan, sehingga aktifitas dipelabuhan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Pemanfaatan fasilitas berarti proses atau perbuatan untuk memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang tersedia, diharapkan adanya keseimbangan antara penggunaan fasilitas yang ada dengan fasilitas yang tersedia sehingga semua fasilitas termanfaatkan dengan baik.

Kecamatan Sasak Ranah Pesisir mempunyai Pelabuhan Perikanan tipe D yang dikenal dengan Pangkalan Pendaratan Ikan Sasak. Berdasarkan hasil survey lokasi penelitian, Pangkalan Pendaratan Ikan Sasak memiliki dermaga dan tempat pelelangan ikan (TPI), Salah satu kegiatan perikanan yang berlangsung adalah aktifitas kapal nelayan yang hilir mudik pergi atau pulang dari melaut dengan membawa ikan hasil tangkapan sehingga diperlukan fasilitas PPI.

Perumusan Masalah

Aktifitas yang terjadi di PPI Sasak relatif padat mulai dari pengisian perbekalan hingga pendaratan hasil tangkapan namun hal tersebut tidak sebanding dengan fasilitas yang dimiliki, hal ini menjadikan PPI Sasak sangat penting untuk dikembangkan dan ditingkatkan fasilitasnya. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjawab kebutuhan jenis fasilitas, kondisi kapasitas serta mengetahui tingkat pemanfaatan fasilitas yang ada di PPI Sasak.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini yaitu mendapatkan informasi mengenai jenis fasilitas, kondisi fasilitas, serta mengetahui tingkat pemanfaatan dari fasilitas-fasilitas yang mendukung kelancaran kegiatan perikanan yang ada di PPI Sasak. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pengelola dalam kebijakan mengenai tingkat pemanfaatan fasilitas serta untuk pengoptimalan penggunaan fasilitas yang dapat mendukung kegiatan perikanan yang ada di PPI Sasak.

Metode Penelitian

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Juni 2019 di Pangkalan Pendaratan Ikan Sasak Kecamatan Sasak Ranah Pesisir Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat.

Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kamera handphone vivo Y53 dengan resolusi 8 MP, komputer/laptop ASUS yang memiliki sistem operasi windows 8 enterprise 32bit, software yang digunakan adalah Microsoft word 2013, Microsoft excel dan alat tulis. Sedangkan bahan yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang digunakan untuk mencatat data yang diperlukan.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yang berguna untuk memperoleh data primer dan data sekunder yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Pengumpulan Data

Data yang telah dikumpulkan pada penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Pengambilan data primer dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap fasilitas dan aktifitas yang ada di PPI Sasak dengan cara mengamati seluruh kegiatan dan melakukan wawancara terhadap beberapa responden yaitu pihak yang bersangkutan dengan membagikan kuisisioner. Sedangkan data sekunder didapatkan dari instansi terkait dan literature yang mendukung.

Analiss Data

Analisis data yang digunakan terdiri dari analisis teknis dan analisis tingkat pemanfaatan. Analisis teknis digunakan untuk menentukan ukuran fasilitas yang dibutuhkan pada kondisi yang ada dan kondisi seharusnya. Analisis tingkat pemanfaatan digunakan untuk menentukan besarnya tingkat pemanfaatan fasilitas pada kondisi yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kondisi Umum Daerah Penelitian

Kabupaten Pasaman Barat memiliki luas wilayah 123.71 km². Secara geografis Kabupaten Pasaman Barat terletak antara 01°00'33" LU 01°00'11" LS dan 99° 00' BT dan 100°00' 04" BT. Nagari Sasak merupakan salah satu Nagari yang berada di Kecamatan Sasak Ranah Pesisir Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat yang terletak pada 0° 6' LU 0° 3' LS dan 99° 45" BT. Jika ditinjau dari kondisi geografis, Nagari Sasak terdiri dari 7 jorong yang meliputi: Jorong Padang Halaban, Jorong Pondok, Jorong Pasa Lamo, Jorong Rantau Panjang, Jorong Sialang, Jorong Pisang Hutan, dan Jorong Maligi (Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman Barat, 2014)

Fasilitas PPI Sasak

1. Fasilitas Pokok

Fasilitas pokok adalah fasilitas yang dibangun oleh pemerintah dan merupakan persyaratan utama yang harus dipenuhi oleh PPI. Adapun fasilitas pokok yang dimiliki oleh PPI Sasak adalah sebagai berikut:

a. Lahan

Lahan merupakan fasilitas pokok yang harus tersedia dalam pembangunan pelabuhan perikanan atau pangkalan pendaratan ikan. Lahan dapat digunakan untuk membangun fasilitas pokok, fasilitas fungsional, dan fasilitas penunjang/tambahan. PPI Sasak memiliki luas lahan 20.000 m² sehingga fasilitas yang dibangun tidak begitu besar. Pada lahan PPI Sasak sudah dibangun dermaga, TPI, kantin, rumah dinas, kantor PPI, gudang es, dan gudang ikan.

b. Dermaga

PPI Sasak memiliki dermaga tipe wharf yang dilengkapi dengan bolder dengan konstruksi dermaga yang terbuat dari beton dan sudah permanen. Dengan ukuran panjang 30 m² dan lebar 8 m². Dermaga

ini berfungsi sebagai tempat bersandar kapal perikanan yang akan melakukan bongkar muat hasil tangkapan, pengisian perbekalan melaut, serta tempat perbaikan alat tangkap.

c. Kolam Pelabuhan

Luas kolam 800 m² PPI Sasak dengan kedalaman sungai 3-4 m. Dilihat dari ukuran kapal dan lebar sungai maka kapal-kapal yang ada di PPI Sasak cukup memiliki ruang gerak serta tidak mengalami kendala untuk memutar haluan.

d. Jalan PPI Sasak

Jalan menuju PPI Sasak digunakan pengunjung sebagai sarana transportasi dalam memperlancar proses kegiatan yang ada di PPI Sasak. Jalan ini dibangun dengan konstruksi aspal beton sepanjang ± 200 m².

2. Fasilitas Fungsional

Fasilitas fungsional adalah fasilitas yang dibangun untuk menunjang kelancaran operasional PPI Sasak. Adapun fasilitas fungsional yang ada di PPI Sasak adalah:

a. Tempat Pelelangan Ikan (TPI)

TPI Sasak memiliki 2 unit TPI dengan panjang masing-masing 12 m dan lebar 16 m dengan luas 192 m² dan dalam kondisi baik. Fasilitas yang ada di PPI Sasak adalah Timbangan yang berfungsi untuk menimbang hasil tangkapan dari kapal menuju TPI, Keranjang berfungsi sebagai tempat meletakkan ikan dan mengangkut hasil tangkapan dari kapal menuju TPI, Fiber berfungsi sebagai tempat penyimpanan ikan.

b. Kantor PPI Sasak

Pangkalan Pendaratan Ikan Sasak memiliki 1 unit kantor yang berfungsi sebagai tempat administrasi perkapalan dan kegiatan yang ada di PPI Sasak bangunan ini dalam kondisi baik dengan konstruksi beton.

c. Gudang Ikan

Berfungsi sebagai tempat penyimpanan ikan terdiri dari 9 unit memiliki ukuran yang berbeda yaitu 4 unit dengan luas 24 m² (4 m × 6 m), 3 unit dengan luas 18 m² (3 m × 6

m) dan 1 unit dengan luas 80 m² (10 m × 8 m) dalam kondisi baik.

d. Gudang Es

Berfungsi sebagai tempat penyimpanan es selama proses penangkapan terdiri dari 4 unit bangunan dengan ukuran yang berbeda yaitu 2 unit dengan luas 48 m² (6 m × 8 m) dan 2 unit dengan luas 8 m² (2 m × 4 m) dalam kondisi baik.

e. Post Jaga

Pangkalan Pendaratan Ikan Sasak memiliki post jaga 1 unit dengan ukuran panjang 3m² dan lebar 3 m² dengan tinggi 3 m² dengan konstruksi beton dan dalam kondisi baik namun tidak dimanfaatkan, berfungsi sebagai menjaga keamanan dan ketertiban terhadap aktifitas keluar masuknya pengunjung yang ada di PPI Sasak yang terletak di samping gerbang atau gapura pintu keluar masuk PPI.

3. Fasilitas Penunjang

Fasilitas penunjang adalah fasilitas yang dibangun untuk melengkapi kebutuhan operasional di PPI Sasak. Adapun fasilitas penunjang yang ada di PPI Sasak adalah

a. Rumah Dinas PPI Sasak

Pangkalan Pendaratan Ikan Sasak memiliki rumah dinas, perumahan bagi kepala PPI dan pegawai diperuntukkan sebagai upaya untuk memudahkan pengkoordinasian dan pengawasan di PPI Sasak terdiri dari 4 unit yang terdiri dari rumah pimpinan 1 unit dan 3 unit rumah staff pelabuhan perikanan. Dari 4 rumah tersebut hanya 1 rumah yang ditempati oleh staff pelabuhan.

b. Kantin PPI Sasak

Pangkalan Pendaratan Ikan Sasak memiliki kantin yakni tempat bagi nelayan dan masyarakat untuk makan dan beristirahat.

Adapun jenis-jenis keseluruhan fasilitas yang ada di PPI Sasak masih sangat terbatas mulai dari jenis fasilitas, ukuran fasilitas, dan kondisi fasilitas dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Jenis, Ukuran dan Kondisi Fasilitas PPI Sasak

No	Jenis Fasilitas	Luas/Jumlah	Kondisi
1	Fasilitas Pokok		
	Dermaga	30×8 m ²	Baik
	Lahan Pelabuhan	20.000 m ²	Baik
	Kolam Pelabuhan	800 m ²	Baik
	Jalan PPI	200 m ²	Baik
2	Fasilitas Fungsional		
	TPI	12×16 m ²	Baik
	Kantor PPI Sasak	1 unit	Baik
	Gudang ikan	4×6 m ²	Baik
		10×8 m ²	
	Gudang Es	3×6 m ²	Kurang
6×8 m ²		Baik	
	Post jaga	1 unit	Kurang Baik
3	Fasilitas Penunjang		
	Rumah dinas PPI	4 unit	Baik
	Sasak	1 unit	Kurang
	Kantin		Baik

Sumber :UPTPPI Sasak (2019)

Tabel 1 menunjukkan jenis dan ukuran fasilitas yang terkait dalam aktivitas perikanan yang ada di PPI Sasak, dimana data tersebut di peroleh dari Kantor PPI Sasak pada tahun 2019 dengan keterangan fasilitas yang telah diamati secara langsung pada saat penelitian

Tingkat Pemanfaatan Fasilitas PPI Sasak

Tingkat Pemanfaatan Fasilitas PPI Sasak

Fasilitas yang terdapat di PPI Sasak terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas fungsional, dan fasilitas penunjang. Fasilitas pokok terdiri dari dermaga, lahan pelabuhan, kolam pelabuhan dan jalan PPI. Fasilitas fungsional terdiri dari TPI, kantor PPI Sasak, gudang ikan, gudang es dan post jaga sedangkan fasilitas penunjang rumah dinas PPI Sasak dan kantin.

Dari semua fasilitas yang ada di PPI Sasak tidak semua fasilitas dimanfaatkan seperti post jaga.

dari 6 fasilitas tersebut hanya 3 fasilitas yang dihitung pemanfaatannya yaitu panjang dermaga bongkar, kolam pelabuhan dan TPI.

Pembahasan Fasilitas PPI Sasak

Menurut Utomo (2016) Fasilitas merupakan hal penting dalam suatu wilayah terkait dengan kepentingan masyarakat yang tinggal di daerah tersebut. Fasilitas yang terdapat di Kecamatan Sasak Ranah Pesisir yang mendukung langsung dengan kegiatan pengolahan sumberdaya laut yaitu Pangkalan Pendaratan Ikan Sasak, Saat ini PPI Sasak merupakan satu-satunya Pelabuhan yang menjadi pusat kegiatan perikanan yang ada di Kecamatan Sasak Kabupaten Pasaman Barat. Untuk mencapai tujuannya Pangkalan Pendaratan Ikan Sasak dilengkapi beberapa fasilitas seperti fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang.

Fasilitas pokok yang dimiliki Pangkalan Pendaratan Ikan Sasak antara lain sebagai berikut: fasilitas pokok adalah dermaga, lahan pelabuhan, kolam pelabuhan, jalan PPI, Fasilitas fungsional yang dimiliki adalah TPI, kantor PPI Sasak, gudang ikan, gudang es dan post jaga sedangkan untuk fasilitas penunjang yang dimiliki adalah rumah dinas PPI Sasak dan kantin. Fasilitas-fasilitas yang tersedia di PPI Sasak baik itu fasilitas pokok,

fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang secara umum sudah dapat menampung semua aktifitas yang terjadi di PPI Sasak. Sementara dermaga PPI Sasak digunakan sebagai tempat bersandar kapal perikanan yang melakukan bongkar muat hasil tangkapan, pengisian perbekalan dan tempat perbaikan alat tangkap.

Jika ditinjau dari fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh pelabuhan perikanan, maka pelabuhan ini memiliki fasilitas pokok yaitu: dermaga dengan bentuk wharf yang dilengkapi dengan bolder yang berfungsi

sebagai tempat mengikat tali kapal yang tambat didermaga. Menurut Zain et al (2011), bolder/alat pengikat adalah tempat yang digunakan untuk mengikat tali tambat kapal di dermaga baik dibagian haluan, buritan ataupun badan kapal.

Dermaga di miliki oleh PPI Sasak adalah tipe dermaga berbentuk wharf yang berfungsi sebagai tempat operasi melaut dilengkapi dengan bolder dimana dermaga PPI Sasak hanya digunakan untuk proses pendaratan ikandan pengisian perbekalan melaut.

Selain itu fasilitas pokok yang dimiliki PPI Sasak adalah kolam pelabuhan berfungsi sebagai tempat berlabuh, oleh gerak kapal, menunggu giliran untuk bersandar di dermaga atau menunggu pemberangkatan operasi penangkapan ikan, kolam pelabuhan adalah daerah perairan pelabuhan untuk masuknya kapal-kapal yang bersandar di dermaga (Lubis,2002).

Sedangkan Untuk fasilitas fungsional terdiri dari kantor pelabuhan yang berfungsi sebagai tempat administrasi kapal nelayan serta digunakan sebagai tempat pertemuan lainnya.Sementara untuk fasilitas penunjang lainnya seperti: pabrik es, tangki BBM, tangki air tawar dan lainlain tidak ada.

Tingkat Pemanfaatan Fasilitas PPI Sasak

Fasilitas pada pelabuhan perikanan atau pangkalan pendaratan ikan terdiri dari fasilitas pokok,fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang (Lubis 2002). Kapasitas fasilitas adalah rasio antara kapasitas terpasang dan pemanfaatannya, sehingga akan diketahui apakah fasilitas yang ada sudah melampaui kapasitas terpasang, masih sesuai, atau masih dibawah kapaitas terpasangnya. Adapun kelengkapan fasilitas yang dimaksudkan untuk menilai apakah fasilitas yang ada sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kebutuhan, atau bahkan melebihi dari kebutuhan.

Fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh PPI Sasak yang berperan terhadap kegiatan perikanan terbagi atas tiga yaitu fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Fasilitas pokok yaitu dermaga, lahan pelabuhan, kolam pelabuhan, jalan PPI Sasak. Fasilitas fungsional yaitu TPI, kantor PPI, gudang ikan, gudang es dan pos jaga. Fasilitas penunjang terdiri dari rumah dinas PPI dan kantin.

Dari fasilitas-fasilitas tersebut terdapat fasilitas yang dimanfaatkan dan fasilitas yang tidak dimanfaatkan, fasilitas yang dimanfaatkan antara lain dermaga, kolam pelabuhan, TPI, kantor PPI, gudang ikan, gudang penyimpanan es dan rumah dinas sedangkan fasilitas yang tidak dimanfaatkan adalah post jaga, post jaga memiliki bangunan yang masih bagus tapi kurang perawatan sehingga satpam yang berjaga tidak mendiami post tersebut dan lebih memilih berkeliling dan berada di kantor PPI Sasak, Kapasitas fasilitas adalah rasio antara kapasitas terpasang dan pemanfaatannya, sehingga akan diketahui apakah fasilitas yang ada sudah melampaui kapasitas terpasang, masih sesuai atau masih dibawah kapasitas terpasangnya. Adapun kelengkapan fasilitas dimaksudkan untuk menilai apakah fasilitas yang ada sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai kebutuhan, atau bahkan melebihi dari kebutuhan.

Dari analisis perhitungan yang dilakukan tingkat pemanfaatan fasilitas dermaga adalah 0,0843% ini berarti dermaga tidak dimanfaatkan dengan baik meskipun panjang dermaga yang tersedia 240 m sedangkan panjang dermaga yang dibutuhkan 20,23525 m.

Oleh karena itu dicarikan solusi berupa peningkatan pengaturan jam pelayanan terhadap aktifitas nelayan guna memperlancar aktifitas di PPI Sasak sehingga dapat menampung seluruh armada

yang akan melakukan aktifitasnya setiap hari.

Fasilitas kolam pelabuhan juga sangat perlu diperhatikan dalam pengelolaan suatu pelabuhan. Dari analisis yang dilakukan, diperoleh tingkat pemanfaatan luas kolam pelabuhan adalah 0,00293% dengan kategori tidak dimanfaatkan, sedangkan tingkat pemanfaatan kedalaman kolam pelabuhan 0,5333% yang berarti tidak dimanfaatkan dengan baik sementara untuk gedung pelelangan (TPI) dari hasil analisis yang dilakukan diperoleh tingkat pemanfaatan fasilitas 0,7593% dengan kategori tidak dimanfaatkan.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Pangkalan Pendaratan Ikan Sasak merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) di bawah Dinas Kelautan Perikanan, PPI Sasak merupakan satu-satunya PPI yang menjadi pusat kegiatan perikanan yang ada di Kecamatan Sasak Ranah Pesisir Kabupaten Pasaman Barat. Untuk mencapai tujuannya PPI Sasak dilengkapi oleh beberapa fasilitas pokok terdiri dari dermaga, lahan pelabuhan, kolam pelabuhan, jalan kompleks, fasilitas fungsional terdiri dari TPI, kantor PPI Sasak, gudang ikan, gudang Es, sedangkan fasilitas penunjang terdiri dari rumah dinas PPI Sasak, kantin dan post jaga.

Aktifitas yang terdapat di PPI Sasak adalah pendaratan hasil tangkapan, pengisian perbekalan, perbaikan dan perawatan alat tangkap, tambat labuh kapal perikanan serta kegiatan keberangkatan kapal. Dari fasilitas yang ada di PPI Sasak semuanya tidak dimanfaatkan, meskipun demikian fasilitasnya telah digunakan sesuai dengan fungsinya. Dari semua fasilitas yang ada hanya dermaga, kolam pelabuhan dan TPI yang dihitung pemanfaatannya.

Saran

Agar fasilitas PPI Sasak terhadap kegiatan perikanan yang ada di Kecamatan

Sasak Ranah Pasisie bisa dimanfaatkan secara optimal maka diperlukan kedisiplinan dalam penggunaan fasilitas tersebut. Kedisiplinan ini bukan hanya terbatas pada pihak pengelola namun juga kepada seluruh individu yang melakukan aktifitas di PPI tersebut. Selain itu diperlukan kerja sama antara pengelola PPI dengan pemerintah daerah guna sebagai pengembangan PPI Sasak agar bisa lebih termanfaatkan terhadap kegiatan perikanan diwilayah Kecamatan Sasak Ranah Pesisir.

Daftar Pustaka

Lubis E., 2002. Pengantar Pelabuhan Perikanan Laboratorium Pelabuhan Perikanan Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor. Bogor. 72 hal

Utomo, P, 2016. Studi Deskriptif Terhadap Nelayan di Desa Bogak Kec. Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sumatera Utara. Medan. 139 hal.

Zain, J. Syaifuddin. and A. H. Yani (2011). Pelabuhan Perikanan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Riau. Pekanbaru 176 hal.